

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Abad ke-21 membawa berbagai perkembangan dalam kehidupan manusia terutama dalam konteks teknologi. Teknologi berkembang dengan pesatnya seiring berkembangnya zaman. Perkembangan ini tentu dapat dirasakan oleh setiap manusia, selayaknya manusia tumbuh dan berkembang bersama teknologi. Teknologi secara sederhana merupakan sebuah rancangan manusia yang berupa sistem untuk mempermudah kegiatan manusia (Salsabila, 2023). Dengan kata lain, teknologi diciptakan untuk membantu kegiatan manusia.

Bidang teknologi yang berkembang dan paling dekat dengan kehidupan manusia serta lebih umum digunakan oleh manusia adalah teknologi komunikasi dan informasi (Padmo et al., 2015). Teknologi informasi dan komunikasi merupakan teknologi yang begitu cepat bertransformasi yang mulanya hanya berbasis elektronik saja, saat ini berbasis elektronik dan internet (Yana Siregar et al., 2020). Bentuk dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari diantaranya komputer, laptop, *smartphone*, internet, *webpage*, kecerdasan buatan, dan media sosial.

Penggunaan serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam bentuk perangkat elektronik, akses internet, dan media

sosial sangat masif di kalangan masyarakat (Juditha, 2020). Dengan perkembangan teknologi informasi, informasi dapat dengan mudah diakses hanya melalui *smartphone* yang terhubung dengan internet melalui situs web hingga media sosial dapat digunakan untuk mengakses informasi darimana saja hingga untuk berkomunikasi dalam jarak dekat maupun jauh baik dalam negeri maupun luar negeri. Dari masifnya penggunaan teknologi tentunya berpengaruh bagi kehidupan dan kebudayaan manusia baik pengaruh positif maupun negatif yang dapat memicu pergeseran kebiasaan dan budaya di masyarakat (Rakhma et al., 2024).

Pemanfaatan dari perkembangan teknologi memberikan pengaruh yang baik dalam bidang sosial budaya. Dengan adanya internet dapat dengan mudah mengakses informasi mengenai kebudayaan dari berbagai daerah di Indonesia maupun dari berbagai dunia. Selain itu, dengan perkembangan teknologi yang ada, manusia dapat berfikir lebih kritis dan dapat memanfaatkan teknologi sebagai sarana pelestarian budaya dengan mengenalkan budaya daerahnya kepada masyarakat luas melalui internet dan media sosial yang juga dapat digunakan sebagai sarana arsip berupa foto, video, dan audio budaya atau ciri khas dari daerah tempat tinggal masing-masing (Rizkia et al., 2024).

Tidak hanya itu, teknologi memberikan kemudahan dalam mempelajari keberagaman budaya yang ada di seluruh dunia juga kemudahan dalam bersosialisasi. Menjalin komunikasi antar masyarakat dari daerah ataupun negara yang berbeda sangatlah mudah. Seperti dalam

media sosial Instagram, YouTube, Facebook, X, dan TikTok, dapat digunakan untuk melihat berbagai budaya dari negara lain seperti pakaian khas daerah, suku dan adat dari negara Thailand, Korea, Arab, dan lainnya. Selain itu, media sosial juga dapat digunakan untuk berkomunikasi melalui pesan ataupun komentar dari media yang diunggah.

Disamping kemudahan yang dihasilkan dari perkembangan teknologi, terdapat juga pengaruh yang kurang baik dari adanya perkembangan tersebut. Pengaruh dari pemanfaatan perkembangan teknologi diantaranya dapat menyebabkan ketidakbijakan penggunaan internet dikalangan masyarakat, kurangnya bersosialisasi secara tatap muka, ketergantungan dengan teknologi, rentan terjadi *cybercrime*, memudarnya ciri khas bangsa Indonesia seperti saling membantu dan juga gotong royong, serta melunturkan nilai budaya Indonesia dan tergeser dengan budaya barat seperti lebih mengenal musik barat daripada musik daerah (Rizkia et al., 2024).

Dalam penelitian A. Permana et al. (2021) penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang terus menerus dapat menurunkan interaksi sosial dalam masyarakat. Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berpengaruh terhadap interaksi dan hubungan antar manusia dalam bermasyarakat. Dengan berbagai kemudahan teknologi untuk berkomunikasi jarak jauh, juga mendapatkan informasi dengan begitu cepat menjadikan manusia bersikap individualis dan cenderung enggan berkomunikasi secara langsung atau tatap muka

(Setiawan, 2018). Tentu saja hal ini sangat berpengaruh pada hubungan antar manusia dalam bermasyarakat menjadi semakin renggang.

Disamping teknologi yang terus berkembang, terdapat arus globalisasi yang sulit dibendung. Globalisasi merupakan proses dimana dunia menjadi saling terhubung dan bergantung dalam segala aspek. Arus globalisasi semakin kencang beriringan dengan perkembangan teknologi (Azima et al., 2021). Globalisasi merambah serta memberikan pengaruh dalam aspek kehidupan diantaranya aspek politik, ideologi, ekonomi, dan sosial budaya (Imtiyaz & Najicha, 2022). Dalam aspek budaya, globalisasi membawa pengaruh yang cukup signifikan dimana pertukaran informasi mengenai kebudayaan, adat, serta norma dari berbagai negara dapat dilakukan dengan cepat (Imtiyaz & Najicha, 2022). Melalui *search engine* serta media sosial dapat digunakan untuk mencari, melihat, serta mempelajari berbagai kebudayaan dari negara lain.

Sementara itu, globalisasi budaya juga membawa pengaruh yang dapat mengakibatkan terjadinya homogenisasi dan akulturasi budaya (Larasati, 2018). Homogenisasi budaya merupakan kebudayaan seperti kebiasaan dalam kehidupan masyarakat yang semakin mirip antar negara. Akulturasi budaya terjadi dimana bercampurnya antar budaya. Fenomena homogenisasi dan akulturasi budaya di Indonesia terlihat dalam berbagai bidang seperti makanan, *fashion*, musik, bahasa, dan arsitektur (Irmania et al., 2021).

Dalam bidang makanan, terlihat adanya tempat *fast food* yang

menjamur di berbagai tempat di Indonesia seperti *Mc'Donalds* dan *KFC* yang produk olahannya dijual serupa oleh penjual yang berasal dari Indonesia asli. Dalam bidang *fashion* terlihat dari gaya berpakaian yang sehari-hari mengikuti perkembangan zaman melalui media sosial juga mengikuti tren *fashion* dari Amerika, Eropa, Korea, dan Jepang yang dinilai lebih *trendy* dibandingkan dengan pakaian asli budaya Indonesia. Tidak hanya itu, muncul berbagai akulturasi budaya pakaian adat Indonesia yang dimodifikasi yaitu kebaya *Korean style*. Dalam bidang musik terlihat dari minat terhadap musik dari Barat, dan Korea. Dalam bidang Bahasa terlihat dari Bahasa Inggris yang dijadikan Bahasa Internasional yang mengharuskan seluruh manusia untuk bisa berbahasa Inggris. Dalam bidang arsitektur terlihat dimana desain bangunan atau ruang saat ini lebih identik dengan model desain Eropa seperti dalam *coffee shop* didesain ruang menggunakan nuansa Belanda.

Merambahnya budaya luar ke dalam budaya lokal melalui globalisasi budaya tentu menjadikan pengetahuan akan kebudayaan menjadi lebih beragam dan meningkatkan kepahaman diri dengan informasi global. Namun, terpaparnya budaya luar yang terus-menerus dapat mengakibatkan terkikisnya pengetahuan dan pemahaman akan budaya lokal (Wulandari et al., 2021). Hal ini juga dapat berimbas pada ketidak tertarikannya kepada budaya lokal sehingga dapat menimbulkan hilangnya budaya lokal akibat paparan budaya luar yang terus menerus dan dianggap lebih *modern* (T. N. Aeni, 2023). Selain itu, globalisasi dapat

menjadi penyebab lunturnya nilai nasionalisme. Generasi muda bangsa yang saat ini hidup dalam perkembangan teknologi dan arus globalisasi yang sangat kuat memiliki tantangan tersendiri dalam mengetahui, memahami, dan juga melestarikan budaya lokal agar dapat bersaing dengan budaya luar (Irmania et al., 2021).

Menyikapi dampak perkembangan teknologi dan globalisasi dalam bidang sosial budaya, maka kemampuan literasi perlu dimiliki sebagai bekal kemampuan untuk memahami informasi secara kritis ditengah pesatnya perkembangan teknologi informasi dan globalisasi dalam berbagai bidang terutama bidang sosial budaya (Sari & Supriyadi, 2021). Literasi budaya dan kewargaan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap manusia atau masyarakat dalam memahami dan bersikap di lingkungan sosialnya sebagai bagian dari budaya dan bangsanya (Hadiansyah et al., 2017). Literasi budaya dan kewargaan dapat dipahami sebagai kemampuan masyarakat bernegara dalam memilah budaya bangsa yang patut dijadikan landasan untuk berperilaku dan bersikap di Tengah keberagaman yang ada dalam masyarakat. Dalam perkembangan teknologi yang semakin pesat, dan dengan keberagaman suku bangsa, Bahasa, adat istiadat, budaya dan kebiasaan di Indonesia serta keterlibatannya dalam perkembangan dunia, maka kemampuan literasi budaya dan kewargaan sangat penting untuk dimiliki oleh masyarakat Indonesia (Hadiansyah et al., 2017).

Pemahaman budaya dan wawasan kebangsaan serta rasa cinta

tanah air dapat tumbuh melalui perkembangan teknologi yang ada akibat kemudahan akses informasi dan kemudahan bersosialisasi melalui media sosial dengan sesama masyarakat ataupun dengan luar daerah atau negara (Purnama et al., 2023). Namun sebaliknya, perkembangan teknologi dan globalisasi juga dapat menggerus nilai budaya dan wawasan kebangsaan bahkan rasa cinta tanah air masyarakat akibat pengaruh dari budaya asing yang dianggap sebagai budaya baru serta kurang bijaknya penggunaan teknologi dalam konteks sosial yang mengakibatkan kecenderungan bersikap individualis dalam bermasyarakat (Rizkia et al., 2024).

Generasi Z merupakan generasi yang hidup dalam perkembangan teknologi. Generasi Z terlahir pada tahun 1995 hingga 2010 (Zis et al., 2021). Generasi Z juga dikenal sebagai *digital natives* atau disebut generasi teknologi yang memiliki karakter mahir akan teknologi. Generasi Z yang mahir akan teknologi menjadikannya bergantung pada teknologi dan internet baik dalam kehidupan sehari-hari, Pendidikan, sosial, maupun aspek kehidupan lainnya (Rizkia et al., 2024). Dari perkembangan teknologi yang semakin pesat dengan kebudayaan serta wawasan kebangsaan yang semakin meluas hingga kancah dunia, tentu kemampuan literasi budaya dan kewargaan perlu dimiliki oleh generasi Z sebagai navigasi diri terhadap keragaman informasi kebudayaan serta wawasan kebangsaan dan untuk menjaga serta melestarikan budaya daerah.

Dari penelitian terdahulu dilakukan oleh Sartifa Sari & Sueb (2020), yang menemukan bahwa perkembangan teknologi informasi dan

komunikasi berpengaruh signifikan terhadap pola pikir masyarakat di Desa Kampung Sawah, Kabupaten Bangkalan, selain itu Penelitian Lestari et al. (2022) menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan teknologi dalam pendidikan berperan dalam meningkatkan kemampuan literasi budaya dan kewargaan dikalangan mahasiswa. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Purba et al. (2021) menemukan bahwa globalisasi bidang budaya memiliki hubungan signifikan dengan perubahan perilaku masyarakat ketimuran di Medan dimana masyarakat lebih terbuka dengan budaya global. Penelitian Fadillah et al. (2023) juga menunjukkan bahwa budaya populer Korea yang tersebar luas melalui media digital telah memengaruhi remaja Makassar hingga mengadopsi gaya berpakaian dan preferensi hiburan dari budaya tersebut.

Berdasarkan tinjauan dari penelitian sebelumnya, masih terdapat kesenjangan yang menjadi acuan untuk dilakukan penelitian ini. Peneliti terdahulu banyak mengungkap bahwa teknologi dan globalisasi berdampak pada pola pikir, perilaku, dan budaya yang di anut dalam masyarakat desa maupun kalangan mahasiswa. Pada penelitian ini peneliti fokus pada kemampuan literasi budaya dan kewargaan yang dimiliki generasi Z di wilayah Kelurahan Togogan akibat pengaruh dari perkembangan teknologi dan globalisasi budaya.

Dalam observasi sederhana yang dilakukan oleh penulis di wilayah Kelurahan Togogan serta wawancara kepada Staff Pemberdayaan masyarakat dan Kesehatan Sosial Kelurahan Togogan, Kelurahan

Togogan merupakan salah satu dari enambelas desa dan kelurahan yang terletak di Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur. Kelurahan Togogan memiliki budaya *tiba'an* dan *genjringan* yang hingga saat ini masih terus dilestarikan selain itu ada juga tradisi budaya baritan dan bersih desa serta berdekatan dengan pemilik kelompok kesenian jaranan yang masih ditampilkan saat peringatan kemerdekaan di beberapa lingkungan juga kesenian Wayang ditampilkan saat perayaan bersih desa.

Observasi dan wawancara juga dilakukan kepada beberapa generasi Z di Kelurahan Togogan yang diketahui keterlibatannya dalam berbagai kegiatan masyarakat seperti gotong royong, mengadakan acara perayaan kemerdekaan, serta minat terhadap pertunjukan budaya jaranan dan wayang. Selain itu, didapatkan minat generasi Z terhadap budaya luar seperti musik Barat, Korea, *fashion* Korea, K-drama, anime, dan minat pada *fast food*. Dengan adanya budaya dan kesenian yang ada di Kelurahan Togogan, minat terhadap budaya luar, serta jumlah generasi Z dalam data kependudukan di tahun 2024 sebanyak 1002 orang, maka penulis menjadikan Kelurahan Togogan sebagai tempat penelitian.

Dari perkembangan teknologi dan arus globalisasi yang semakin pesat hingga masuknya budaya dan wawasan kebangsaan asing yang berpotensi menggeser kebudayaan bangsa Indonesia terutama generasi Z yang sangat dekat dengan teknologi dan lebih banyak menerima informasi mengenai kebudayaan asing. Kemudian adanya minat generasi Z Kelurahan Togogan pada budaya luar Indonesia, maka penulis tertarik

untuk meneliti “Pengaruh Perkembangan Teknologi dan Globalisasi Budaya Terhadap Kemampuan Literasi Budaya Dan Kewargaan Generasi Z Di Kelurahan Togogan Kabupaten Blitar” untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari perkembangan teknologi dan globalisasi budaya terhadap kemampuan literasi budaya dan kewargaan yang dimiliki generasi Z yang ada di Kelurahan Togogan Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

## **B. Identifikasi Masalah dan Batasan Penelitian**

Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang, berikut identifikasi masalah dalam penelitian ini:

1. Semakin pesatnya perkembangan teknologi dan arus globalisasi budaya yang dapat membawa dampak positif dan negatif terutama berpotensi menggeser kebudayaan dan menurunkan rasa nasionalisme masyarakat.
2. Generasi Z yang sangat dekat dan mahir berteknologi memperbesar potensinya terpengaruh oleh perkembangan teknologi dan globalisasi budaya yang dapat meningkatkan juga menurunkan kemampuan literasi budaya dan kewargaan.
3. Terdapat generasi Z di Kelurahan Togogan yang memiliki minat terhadap budaya luar seperti musik Barat, Korea, *fashion* Korea, K-drama, anime, dan minat pada *fast food*. Namun juga diketahui keterlibatannya dalam berbagai kegiatan masyarakat seperti gotong royong, mengadakan acara perayaan kemerdekaan, serta minat terhadap pertunjukan budaya jaranan dan wayang.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini berfokus pada pengukuran seberapa besar pengaruh perkembangan teknologi dan globalisasi budaya terhadap kemampuan literasi budaya dan kewargaan generasi Z yang ada di Kelurahan Togogan Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh perkembangan teknologi dan globalisasi budaya secara simultan terhadap kemampuan literasi budaya dan kewargaan generasi Z yang ada di Kelurahan Togogan?
2. Bagaimana pengaruh perkembangan teknologi terhadap kemampuan literasi budaya dan kewargaan generasi Z yang ada di Kelurahan Togogan?
3. Bagaimana pengaruh globalisasi budaya terhadap kemampuan literasi budaya dan kewargaan generasi Z yang ada di Kelurahan Togogan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh perkembangan teknologi dan globalisasi budaya secara simultan terhadap kemampuan literasi budaya dan kewargaan generasi Z yang ada di Kelurahan Togogan.

2. Untuk mengetahui pengaruh perkembangan teknologi terhadap kemampuan literasi budaya dan kewargaan generasi Z yang ada di Kelurahan Togogan.
3. Untuk mengetahui pengaruh globalisasi budaya terhadap kemampuan literasi budaya dan kewargaan generasi Z yang ada di Kelurahan Togogan.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, khususnya dalam kajian literasi budaya dan kewargaan di era digital. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi akademis serta memperkaya wawasan tentang dampak teknologi dan globalisasi budaya terhadap kemampuan literasi budaya dan kewargaan Generasi Z.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi Masyarakat Kelurahan Togogan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan perluasan wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh dan dampak dari perkembangan teknologi dan globalisasi budaya terhadap kemampuan literasi budaya dan kewargaan. serta dari variabel penelitian yang digunakan dapat dijadikan acuan untuk

mempertahankan dan meningkatkan kemampuan literasi budaya dan kewargaan.

b. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan perluasan wawasan dan pengetahuan, serta bahan referensi dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi islam yang berkaitan dengan perkembangan teknologi, globalisasi budaya, dan literasi budaya dan kewargaan.

c. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk dilakukan penelitian lebih mendalam dan rujukan penelitian yang berkaitan dengan perkembangan teknologi, globalisasi budaya, dan literasi budaya dan kewargaan.

## **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini memiliki ruang lingkup pembahasan pada pengaruh perkembangan teknologi dan globalisasi budaya terhadap kemampuan literasi budaya dan kewargaan Generasi Z di Kelurahan Togogan. Subjek dalam penelitian ini adalah Generasi Z Kelurahan Togogan yang lahir pada tahun 1995–2010 yang berkaitan erat dengan teknologi serta arus globalisasi budaya. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Togogan dengan mempertimbangkan karakteristik sosial seperti bersosialisasi dan hubungan antar masyarakat, serta budaya masyarakat setempat di tengah perkembangan teknologi dan globalisasi.

## G. Penegasan Variabel

### 1. Perkembangan teknologi

#### a. Penegasan konseptual

Teknologi merupakan sebuah rancangan manusia yang berupa sistem untuk mempermudah kegiatan manusia (Salsabila, 2023). Perkembangan teknologi merujuk pada proses perubahan dan inovasi dalam bidang teknologi yang terus berkembang seiring waktu untuk meningkatkan efisiensi, kemudahan, dan kualitas kehidupan manusia. Dalam penelitian ini perkembangan teknologi mengacu dalam bidang informasi dan komunikasi yang berupa perangkat pintar seperti *smartphone*, internet, dan media sosial,

#### b. Penegasan operasional

Untuk mengetahui pengaruh dari perkembangan teknologi maka diukur menggunakan 3 indikator yaitu penggunaan perangkat keras dan lunak, frekuensi penggunaan teknologi, serta intensitas penggunaan teknologi.

### 2. Globalisasi budaya

#### a. Penegasan konseptual

Globalisasi budaya merupakan proses pertukaran nilai, gagasan, dan praktik budaya yang semakin intensif di seluruh dunia, yang dimungkinkan oleh kemajuan teknologi dan

interaksi manusia yang semakin mudah (Purba et al., 2021). Globalisasi budaya dapat diartikan sebagai perubahan sosial budaya masyarakat dimana terdapat perubahan nilai dan tatanan hidup dari tradisional menjadi *modern*.

b. Penegasan operasional

Untuk mengetahui pengaruh dari globalisasi budaya maka digunakan 3 indikator untuk mengukur globalisasi budaya yaitu indikator internasionalisasi, westernisasi, dan deterritorialisasi.

3. Kemampuan literasi budaya dan kewargaan

a. Penegasan konseptual

Literasi budaya dan kewargaan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap manusia atau masyarakat dalam memahami dan bersikap di lingkungan sosialnya sebagai bagian dari budaya dan bangsanya (Hadiansyah et al., 2017). Literasi budaya sendiri merupakan kemampuan dalam memahami dan berperilaku terhadap kebudayaan bangsa seperti pemahaman akan suku bangsa yang beragam, kebiasaan, adat istiadat, agama, kepercayaan, kesenian, juga Bahasa daerah. Literasi kewargaan merupakan pemahaman hak dan kewajiban sebagai warga negara yang mencakup pemahaman akan sistem pemerintahan, hukum, rasa nasionalisme dan cinta tanah air, juga perasaan bela negara (Hadiansyah et al., 2017).

b. Penegasan operasional

Untuk mengetahui kemampuan literasi budaya dan kewargaan maka digunakan 4 indikator untuk mengukurnya, yaitu Pemahaman akan budaya daerah dan keragaman budaya dari daerah lain di Indonesia; Mengetahui dan memahami Sejarah yang ada di Indonesia; Memahami identitas nasional bangsa Indonesia; serta Mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan warga negara yang memiliki latar kebudayaan yang sama maupun berbeda.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian ini terbagi menjadi 3 bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir yang diuraikan sebagai berikut:

1. **Bagian awal** berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.
2. **Bagian utama** terdiri dari 6 bab sebagai berikut:
  - a. Bab I: Pendahuluan berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah dan batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, penegasan variabel, serta sistematika penulisan.

- b. Bab II: Landasan teori berisi kajian teori dari variabel, tinjauan pustaka yang terdiri dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian, kerangka konseptual, serta hipotesis penelitian.
  - c. Bab III: Metode penelitian berisi pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian, Lokasi penelitian, variabel dan skala pengukurannya. Kemudian ada populasi, sampling dan sampel penelitian, instrumen penelitian, Teknik pengumpulan data, analisis data, dan tahapan penelitian.
  - d. Bab IV: Hasil penelitian berisi deskripsi data dari hasil pengumpulan data, serta temuan penelitian dari hasil uji data.
  - e. Bab V: Pembahasan memuat pembahasan dari hasil penelitian untuk menjawab hipotesis penelitian.
  - f. Bab VI: Penutup berisi Kesimpulan dari pembahasan penelitian dan saran.
3. **Bagian akhir** dalam laporan penelitian memuat daftar Pustaka dan lampiran